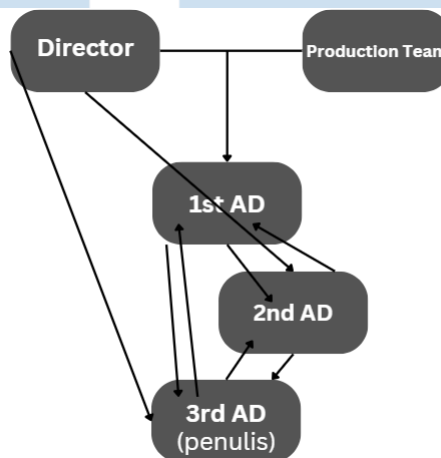


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses magang ini, posisi penulis adalah sebagai Astrada 3. Penulis berada di bawah naungan astrada 1. Tim astrada berada dibawah naungan sutradara dan juga tim produksi. Tugas astrada 3 yang diberikan kepada penulis adalah membantu seluruh kebutuhan manajerial yang terkait langsung dengan kreatif yang diawasi oleh astrada 1. Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh penulis harus diketahui, disetujui dan diberikan hanya dari astrada 1 dan astrada 2 (jika astrada 1 sedang berhalangan). Jabatan atau kedudukan penulis berubah menjadi astrada 2 ketika produksi berjalan di Singapura, karena astrada 2 sebelumnya hanya terlibat hingga produksi berjalan di Bandung.



Gambar 3.1 Kedudukan dan Alur Koordinasi

Alur komunikasi sebagai astrada 3 berjalan dua arah, yang artinya penulis juga harus berkomunikasi balik kepada sutradara, astrada 1, dan astrada 2. Penulis menyampaikan atau mengerjakan tugas yang telah disampaikan terlebih dahulu oleh kedudukan yang lebih tinggi. Penulis juga menjadi penyampai pesan dari sutradara, astrada 1, astrada 2 kepada kru lainnya berdasarkan permintaan mereka, jika terdapat revisi dalam penyampaian pesan maupun tugas lainnya maka alur komunikasi masih tetap melalui sutradara, astrada 1, astrada 2 lalu kepada penulis,

namun Sutradara memiliki hak untuk melangkahi alur komunikasi ini. Dengan sistem seperti ini, membuat jalur komunikasi terbatas pada satu pintu sehingga menghindari kesalahan informasi dari sumber yang tidak seharusnya.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai Astrada 3, tanggung jawab penulis adalah berkoordinasi dengan semua departemen sesuai pembagian dari Astrada 1 dan 2 dan melakukan *breakdown* terhadap semua elemen yang ada pada skrip. Selain itu juga, Astrada 3 menjadi jembatan komunikasi bagi kru ke sutradara melalui perantara Astrada 1. Menjadi Astrada 3 dalam film ini juga memiliki tanggung jawab untuk mengatur jumlah dan pergerakan *extras* selama *shooting*. Selain itu Astrada 3 dalam produksi ini memiliki tugas tambahan khusus yaitu sebagai *translator* bagi sutradara terhadap pemain atau kru dalam kondisi tertentu. Begitu juga sebaliknya jika kru dan aktor membutuhkan penerjemah, maka penulis lah yang menjadi perantaranya.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah hal apa saja yang dilakukan oleh penulis selama persiapan hingga hari *shooting* berlangsung. Seluruh kegiatan sering terjadi secara bersamaan dan juga *overlap* dikarenakan banyak perubahan yang terjadi seiring berjalannya proses *pre-production* dan juga *production*.

Tabel 3.1 Tugas Astrada 3

No	Periode	Tugas
1	Minggu 1 (15 Juli – 22 Juli 2024)	- Menjadi notulen disetiap PPM, seperti <i>meeting shotlist, meeting casting daily, location present, wardrobe and makeup present.</i>

No	Periode	Tugas
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai melakukan <i>breakdown photoprops, location-set, extras, voice over, plot chart.</i></li> </ul>
2	Minggu 2 (23 Juli – 31 Juli 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memindahkan sketsa <i>floorplan</i> desain kedalam <i>shot designer</i> berdasarkan hasil <i>reccee</i> yang dilakukan oleh tim Produksi, Astrada, dan tim kamera. Merevisi <i>breakdown</i> yang sudah dibuat jika dibutuhkan.</li> </ul>
3	Minggu 3 (1 Agustus – 8 Agustus 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meeting</i> dengan penulis untuk menyiapkan <i>draft 12</i>, Menyelesaikan <i>breakdown</i> yang dibutuhkan berdasarkan revisi naskah terbaru.</li> <li>- Menjadi <i>PIC</i> untuk melakukan <i>photoprops</i> dengan pemain dan berkoordinir dengan semua <i>department</i> yang berkaitan.</li> <li>- <i>Script meeting</i> dengan pemain utama dan juga pemain <i>daily</i>. Melakukan <i>Big Reading</i> dengan seluruh <i>cast</i> dan juga <i>Head of Department</i>.</li> <li>- Melakukan <i>wardrobe test</i>.</li> <li>- Menerjemahkan <i>backstory</i> dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia untuk dibaca oleh para pemain.</li> </ul>
4	Minggu 4 (9 Agustus – 15 Agustus 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merevisi <i>breakdown</i> berdasarkan naskah <i>draft 14</i>. Berkoordinasi dengan</li> <li>-</li> </ul>

No	Periode	Tugas
		<p>- tim <i>talent</i> untuk persiapan jumlah <i>extras</i> berdasarkan <i>draft 14</i>.</p> <p><i>Wardrobe &amp; Makeup test</i> lalu membuat <i>deck</i> dari hasil <i>test</i> tersebut.</p>
5	Minggu 5 (16 Agustus – 23 Agustus 2024)	<p><i>Shooting Day 1 – 6</i>, dengan sistem kerja 6 hari dan 1 hari libur di hari Jumat. Shooting dilakukan di area Bandung. Selama <i>shooting</i>, Astrada 3 <i>standby</i> di set untuk membantu Astrada 1 berkoordinasi dengan departemen lainnya. Astrada 3 juga mengatur <i>blocking</i> pemain <i>extras</i> ketika pada hari shooting tertentu yang membutuhkan <i>extras</i>.</p>
6	Minggu 6 (24 Agustus – 31 Agustus 2024)	<p><i>Shooting Day 7 – 13</i>, dengan sistem kerja 6 hari dan 1 hari libur di hari Jumat. Shooting dilakukan di area Bandung. Selama <i>shooting</i>, Astrada 3 <i>standby</i> di set untuk membantu Astrada 1 berkoordinasi dengan departemen lainnya. Astrada 3 juga mengatur <i>blocking</i> pemain <i>extras</i> ketika pada hari shooting tertentu yang membutuhkan <i>extras</i>.</p>
7	Minggu 7 (1 September – 9 September 2024)	<p><i>Shooting Day 14 - 21</i>, dengan sistem kerja 6 hari dan 1 hari libur di hari Jumat. Shooting dilakukan di area Bandung. Selama <i>shooting</i>, Astrada 3 <i>standby</i> di set untuk membantu Astrada 1 berkoordinasi dengan departemen lainnya. Astrada 3 juga</p>

No	Periode	Tugas
		<p>mengatur <i>blocking</i> pemain <i>extras</i> ketika pada hari shooting tertentu yang membutuhkan <i>extras</i>.</p>
8	Minggu 8 (10 September – 19 September 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kru pergi ke Singapura untuk persiapan shooting di <i>Virtual Production X3D Studio</i></li> <li>- <i>Tech Rehearsal</i> terkait dengan kebutuhan shooting, Astrada 3 menggantikan posisi Astrada 2 sehingga seluruh kebutuhan shooting yang berkaitan dengan <i>cast</i> utama menjadi tanggung jawab penulis.</li> <li>- Membuat <i>callsheet</i> setiap harinya untuk jadwal shooting esok hari.</li> <li>- Membantu persiapan <i>wardrobe</i> dan <i>makeup</i> aktor sebelum memasuki set, serta memastikan setiap aktor untuk hafal adegan dengan melakukan <i>reading</i> sehingga pengadeganan di set bisa efektif.</li> <li>- Penulis juga berkoordinasi dengan tim dari Singapura terkait teknis isu yang mungkin dialami selama shooting dan melakukan <i>adjustment</i> yang dibutuhkan pada jadwal shooting. Penulis juga mengatur kebutuhan <i>extras</i> pada salah satu adegan yang membutuhkan <i>extras</i>.</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam tahap awal, penulis sebagai Astrada 3 memulai dengan membaca naskah terlebih dahulu untuk memahami film yang dikerjakan. Penulis menerima naskah pada tanggal 14 Juli 2024 beberapa saat setelah proses *interview* magang. Naskah yang diterima oleh penulis merupakan naskah *draft 11* dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 2024, penulis mengikuti *1st PPM* yang diikuti oleh banyak *Head of Department* untuk mendiskusikan *treatment*. Tugas pertama penulis adalah menjadi notulensi selama *meeting* berlangsung yang nantinya akan dicocokkan dengan notulensi yang dimiliki oleh *Production Assistant*.

Setelah *meeting* selesai, tim Astrada bekerjasama untuk mengerjakan *paperwork* yang dibutuhkan. Tugas *paperwork* pertama yang penulis lakukan adalah membuat *photoprops breakdown*. *Paperwork* ini dibutuhkan karena film ini memerlukan sesi foto untuk keperluan tim artistik. Sesi foto tersebut dipimpin oleh Astrada 3 bekerjasama dengan tim artistik. *Photoprops breakdown* ini dikerjakan berdasarkan naskah *draft 11* yang seiring berjalan waktu direvisi berdasarkan *draft* terbaru yang muncul dalam minggu-minggu berikutnya.

Selama minggu-minggu berikutnya dalam masa *pre-production*, penulis bekerja di kantor Base Entertainment dengan rata-rata jam kerja 12-15 jam setiap harinya. Selama masa ini penulis mengerjakan semua tugas yang diminta oleh Astrada 1 terkait *paperwork* antara lain adalah *plot chart*, *location-set breakdown*, *extras breakdown*, *voice over breakdown*, *wardrobe-makeup breakdown*, dan *floorplan*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Suasana kantor Base Entertainment

Selain persiapan *paperwork*, penulis juga terlibat dalam proses *test cam* yang diadakan pada tanggal 3 Agustus 2024 yang berlokasi di Depok. Tujuan dari *test cam* ini adalah untuk mencoba kebutuhan teknis yang akan digunakan saat *shooting* di lokasi asli. Teknis yang berhubungan antara lain kebutuhan kamera, pencahayaan, VFX, warna *wardrobe* dan pergerakan aktor. Selama proses *test cam* ini, penulis membantu Astrada 1 untuk menjadi *stand-in* dan berkoordinasi dengan departemen yang dibutuhkan. Selain itu penulis juga memimpin jalannya *photoprops* yang dibutuhkan oleh tim artistik dengan mulai menjadwalkan *photoshoot*, mengarahkan gaya pemain dan mengasistensikan *wardrobe* ke sutradara.

*Paperwork* dan persiapan yang sudah dilakukan harus dikoordinasikan kepada seluruh kru baik itu *Above the line* dan *Below the Line*. Seluruh persiapan ini dilakukan hingga hari *shooting* pada tanggal 16 Agustus 2024 di Bandung. Sebagian besar kru berangkat ke Bandung sejak tanggal 12 Agustus 2024 untuk melakukan persiapan terlebih dahulu salah satunya adalah tim Astrada, *Script*, *Wardrobe*, *Makeup*, dan *Art* dikarenakan pada tanggal 14 Agustus 2024 terdapat *continuity meeting*.

Selama *shooting*, penulis selalu *standby* di set bersama Astrada 1 untuk membantu semua kebutuhan selama *shooting* seperti menjadi *stand-in* dan



berkoordinasi dengan departemen lainnya. Sedangkan Astrada 2 *standby* bersama dengan tim *Wardrobe* dan *Makeup* dan *Talent Coordinator* (Talco) untuk mempersiapkan *cast*. Pada adegan tertentu yang membutuhkan *extras*, penulis menyiapkan *blocking* dan pergerakan para *extras* yang disesuaikan dengan kebutuhan sutradara. Tentunya jumlah *extras* sudah dikoordinasikan dengan tim Talco sejak pra produksi dan untuk pengadeganan semua *extras* dipimpin oleh penulis yang juga dibantu oleh Astrada 2 berdasarkan komando dari Astrada 1.



Gambar 3.3 Penulis sedang memberikan *briefing* kepada *extras*  
(sumber: *BTS - Mothernet*)



Gambar 3.4 Penulis berada di *set*  
(sumber: *BTS - Mothernet*)

Proses *shooting* di Bandung memakan waktu selama 22 hari diluar hari libur. Setelah *shooting* di Bandung selesai, sebagian kru pergi ke Singapura untuk melanjutkan *shooting* menggunakan *Virtual Production*. Penulis menjadi salah satu kru dari tim Astrada yang ikut hingga produksi di Singapura karena diperlukan



kemampuan Bahasa Inggris yang fasih untuk bisa berkoordinasi dengan tim Singapura. Maka dari itu penulis yang sebelumnya merupakan Astrada 3, berubah menjadi Astrada 2 selama produksi berlangsung di Singapura.

*Shooting* menggunakan *virtual production* merupakan kerjasama antara Base Entertainment dan Refinery yang dilakukan di sebuah tempat bernama X3D Studio. Penulis berkoordinasi mengenai jadwal *shooting* dengan Astrada 1 dan tim dari Refinery karena kebutuhan teknis yang lebih kompleks terkait dengan *virtual LED screen, camera optitrack, 3D assets* dan sebagainya. Penulis juga berkoordinasi dengan tim *casting* terkait kebutuhan aktor untuk *shooting* seperti tanggal keberangkatan dari Indonesia ke Singapur dan jam kedatangan pemain di set. Penulis juga berkoordinasi dengan tim *wardrobe* dan *make up* untuk kebutuhan adegan yang nantinya juga perlu dikooridnasikan dengan tim *continuity*. Selama persiapan, penulis memastikan semua pemain sudah melakukan *reading* terlebih dahulu sebelum masuk ke set, agar pengambilan gambar menjadi lebih efektif dalam segi waktu. Selama waktu *shooting*, penulis juga membuat *callsheet* untuk hari berikutnya yang diasistensikan ke Astrada 1, Produser Base, Produser Refinery, dan Sutradara. Hal ini dilakukan setiap hari hingga proses produksi selesai.



Gambar 3.5 Penulis sedang membuat *callsheet*  
(sumber: *BTS - Mothernet*)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang berlangsung, penulis menghadapi beberapa kendala yang menghambat proses pengerjaan sebagai Astrada 3. Kecenderungan kendala yang terjadi biasanya berdasarkan faktor alur kerja dan juga operasional kerja, misalnya pada minggu-minggu awal *pre-production* berlangsung penulis sedikit kesusahan mengikuti *pacing* kerja di industri yang serba cepat dan banyak. Penulis harus bisa menyelesaikan *breakown* dalam waktu yang tergolong singkat dari sebuah naskah yang memiliki ratusan halaman. Penulis membutuhkan waktu untuk bisa menyesuaikan mental, fisik, dan kognitif selama proses *pre-production*.

Kendala berikutnya adalah mengenai alur komunikasi, penulis belum pernah menjadi Astrada 3 sebelumnya sehingga penulis terkadang melangkahi alur komunikasi dikarenakan penulis kurang memahami hirarki dalam struktur produksi. Contohnya adalah ketika penulis ingin berdiskusi mengenai *photoprops*, penulis langsung membawa topik permasalahan kebutuhan untuk *photoprops* ke *Production Designer* yang seharusnya hal ini harus didiskusikan terlebih dahulu dengan Astrada 1, lalu Astrada 1 yang akan membahas permasalahan tersebut dengan *Production Designer* dan diikuti oleh Astrada 3 juga.

Permasalahan atau kendala lainnya yang terjadi adalah ketika masa *shooting* banyak sekali hal-hal diluar dugaan dan diluar kontrol terjadi seperti cuaca hujan yang membuat adegan exterior tertunda, *error* pada alat-alat yang digunakan, perubahan adegan/naskah saat *shooting*, jam kedatangan *talent* yang tidak tepat waktu, pengerjaan *setup lighting/camera* yang lebih lama dari seharusnya dan berbagai hal lainnya yang menjadi penghambat *pacing shooting* dan menyebabkan *overtime* beberapa kali.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang dialami oleh penulis selama masa magang, tentunya ada langkah-langkah yang diambil untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Pertama, penulis memanfaatkan semua waktu kosong untuk membaca ulang

naskah beberapa kali dan membuat *plot chart* (salah satu tugas yang diberikan oleh Astrada 1 kepada Astrada 3). Hal ini membantu penulis bisa menghafal naskah dan segala *key event* yang terjadi dalam film sehingga selama proses *meeting*, penulis bisa mengikuti bahasan tanpa harus membuka naskah lagi. Hal ini juga menjadi poin penting untuk para Astrada agar dapat memahami pekerjaannya secara mendalam karena semua kru akan berkoordinasi dengan tim Astrada serta membuat mental dan kemampuan manajemen waktu penulis siap menjalankan *shooting*.

Solusi berikutnya yang dilakukan oleh penulis untuk memahami alur komunikasi yang baik adalah selalu berkoordinasi terlebih dahulu dengan Astrada 1. Jika tidak diperlukan koordinasi kepada Astrada 1 terlebih dahulu, maka penulis selalu memberikan *update* terbaru dari hal-hal yang sudah dikerjakan oleh penulis. Hal ini menutup kemungkinan terlewatnya suatu informasi penting bagi Astrada 1 dan merupakan bentuk inisiatif penulis untuk meringankan pekerjaan Astrada 1. Jika kendala yang terjadi merupakan hal-hal yang terjadi di luar kontrol, maka penulis dengan sigap berusaha untuk fokus menyelesaikan semua tugas yang masih dalam kontrol. Hal ini dilakukan agar proses *shooting* masih bisa berjalan meski banyak hal yang terjadi diluar dugaan. Contohnya adalah ketika salah satu *talent* telat datang ke lokasi, penulis langsung meminta tim Talco untuk memastikan para *talent* melakukan *reading* di perjalanan sehingga bisa memangkas waktu persiapan *talent* saat tiba di lokasi. Contoh lainnya adalah penulis membantu memilah *side script* harian untuk *talent* agar para *talent* bisa fokus *reading* dan memerankan karakternya. Terkadang Astrada 3 membantu memfasilitasi kebutuhan *talent* (dalam ranah *reading*), seperti membantu memberikan metode cara menghafalkan naskah bagi salah satu *talent* yang kesulitan menghafalkan naskah panjang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A